

Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X SMAN 5 Maros Kec. Tanralili Kab. Maros

Relationship Between Teacher's Style and Teacher's Study Interest in Learning Outcomes of Biology Class X SMAN 5 Maros Kec. Tanralili Kab. Maros

St. Hatijah

Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar
email: st.hatijah@gmail.com

Abstract: *Biology lessons are lessons interesting and fun as well as related to everyday life, so that learning can be implemented properly Biology and achievement of learning goals that the maximum then the student should be able to understand the concepts of material provided by the teacher during the learning process. But there are difficulties encountered in student learning. This learning difficulties arise not solely come from the students themselves, but it could have resulted from how the presentation of material presented by teachers who do not or attractive enough student interest in learning biology was lacking. The purpose of this study was to determine the correlation of teaching styles of teachers and students' interest in learning the learning outcomes biology class X at SMAN 5 Maros. The hypothesis is there is positive relationships between teaching style and student interest on learning outcomes biology. populasi in this study is the whole class X MIPA SMAN 5 Maros academic year 2019/2020. Samples were taken of the total population that the entire class X MIPA SMAN 5 Maros academic year 2019/2020. The sampling technique used in this study is proportional random sampling. Data collection technique through questionnaires teaching style guru, Questionnaires interest in learning, and the value of the test results learn. Analysis of data using Product moment correlation using SPSS 16. Hypothesis testing using T test, with the provision that if $F_{count} > F_{table}$ means a significant relationship, whereas if obtained $f_{count} < f_{table}$, then the relationship is not significant. The results of several previous studies, one of the study Lisa Wahyu (2015) with the title "Teaching Skills Teacher Relationships With Interests Student" states that there is a positive relationship between teachers' teaching skills with student interest. Where the calculation results obtained with product moment correlation technique is 0.864 which indicates that the relationship between the two variables is positive, then compared with r_{table} number $N = 115$ and a significance level of 5% that is 0.176 proven results r_{count} larger than r_{table} ($0.864 > 0.176$),*

Keywords: *Teaching Style, Interest in Learning, Learning Outcomes.*

1. Pendahuluan

Pendidikan (*education*) secara semantik berasal dari bahasa Yunani *paidagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. *Pedagogos* adalah seorang nelayan atau bujang dalam zaman Yunani kuno yang pekerjaannya menjemput dan mengantar anak-anak ke dan dari sekolah. Selain itu, di rumahnya anak tersebut selalu dalam pengawasan dan penjagaan para *paedagogos*. Istilah ini berasal dari kata *paedos* yang berarti anak, dan *agogos* yang berarti saya membimbing atau memimpin. Dalam Lestari, Amir, Rohiat, & Kimia (2017), Pendidikan merupakan suatu proses yang sadar akan tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan hasil yang diharapkan siswa dari proses pembelajaran di sekolah. Proses pendidikan di sekolah kegiatan yang paling pokok adalah kegiatan belajar mengajar, dan keberhasilan tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Siswa dikatakan belajar jika ada guru yang mengajar, karena itu merupakan figur manusia dengan posisi yang berperan penting dalam dunia pendidikan, sehingga merupakan sumber daya manusia yang sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Pada pembelajaran di sekolah khususnya di SMAN 5 Maros yang terletak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran biologi yang merupakan bagian dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, agar pembelajaran Biologi dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal maka siswa harus dapat memahami konsep-konsep materi yang diberikan guru pada saat proses pembelajaran. Pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki siswa akan membantu mengembangkan kreativitasnya. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran juga membantu siswa untuk memahami konsep. Menurut Rahmatulloh (2001) dalam Kurniawan (2013), pemanfaatan media merupakan salah satu dari sekian banyak masalah dalam pembelajaran di sekolah. Pengimplementasian metode dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Biologi dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kreativitas siswa.

Hasil belajar dari siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal antara lain berupa faktor kelelahan, jasmaniah dan psikologis, sedangkan faktor eksternal antara lain meliputi faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah. Untuk faktor psikologis, didalamnya ada variabel kognitif dan afektif. Variabel kognitif antara lain adalah persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan serta kreativitas, sedangkan variabel afektif meliputi motivasi dan kebutuhan, minat, dan aspirasi serta sikap. Keaktifan merupakan motor dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar, siswa di tuntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah hasil belajarnya. Aktivitas siswa lebih diperlukan dalam proses belajar mengajar, sehingga murid harus aktif, tidak cukup hanya mendengar dan mencatat akan tetapi siswa juga harus berpartisipasi dengan memberikan respon pada saat pembelajaran. Setiap proses pembelajaran pasti menampilkan orang yang sedang belajar atau siswa. Keaktifan belajar siswa dalam peristiwa pembelajaran mengambil dalam bentuk kegiatan, baik dari kegiatan fisik yang mudah untuk diamati maupun dari kegiatan non fisik yang sulit diamati. Selain itu pula, diduga keaktifan belajar siswa ditentukan oleh gaya mengajar guru. Agar terciptanya keaktifan siswa guru harus mampu menggunakan cara mengajar yang baik dimana perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Cara mengajar inilah yang disebut gaya mengajar guru yang didalamnya terdapat berbagai aneka ragam perilaku guru mengajar yang bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau bahan pelajaran dan siswa (Febrianto, 2014).

Selain keaktifan dari siswa dan gaya mengajar guru, minat juga merupakan salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran. Dimana minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka kehendaki minat adalah rasa suka dan tertarik yang tinggi dengan kesadaran diri terhadap sesuatu yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya sehingga mendorong individu berpartisipasi dalam kegiatan itu tanpa ada yang menyuruh (Haryati, 2015). Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah (Falah & Fatimah, 2019)

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana penelitian ini adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara 2 variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengisian angket/kuesioner

- **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya mengajar guru Biologi di SMAN 5 Maros?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi di SMAN 5 Maros?
3. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi di SMA 5 Maros?

4. Adakah korelasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X di SMAN 5 Maros.

- **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui secara objektif:

1. Gaya mengajar guru Biologi di SMAN 5 Maros.
2. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Biologi di SMAN 5 Maros.
3. Ada tidaknya korelasi gaya mengajar guru dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas X di SMAN 5 Maros.

- **Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik pada penelitian ini adalah hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran serta wawasan terkait sosok guru ideal yang mempunyai gaya mengajar yang membangkitkan minat siswa dalam belajar terutama dalam mata pelajaran.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktisnya adalah dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang gaya mengajar guru yang baik dan dicintai oleh siswa, dapat memberikan motivasi untuk menjadi guru yang baik dan dapat menambah wawasan dalam kajian ilmu pendidikan.

2. Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan uji korelasi product moment. Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara 2 variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui pengisian angket/kuesioner.

- **Waktu dan Tempat penelitian**

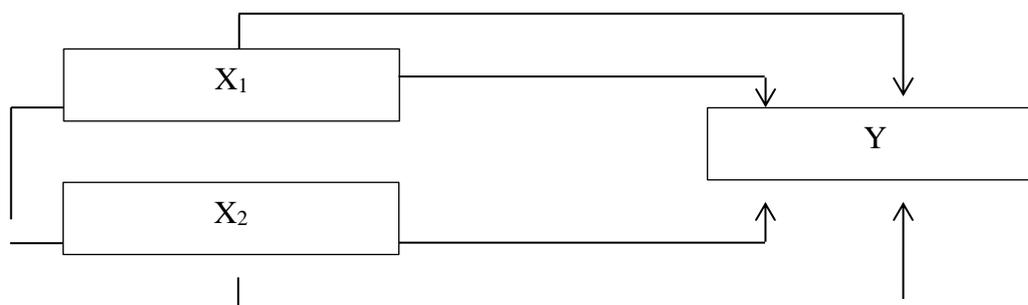
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2019. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan September 2019 di SMAN 5 Maros.

- **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA SMAN 5 Maros tahun ajaran 2019/2020. Sampel pada penelitian ini diambil dari total populasi yaitu seluruh siswa kelas X MIPA SMAN 5 Maros tahun ajaran 2019/2020. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah proporsional random sampling.

- **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas yaitu gaya mengajar guru (X_1) dan minat belajar siswa (X_2), serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran Biologi (Y). Berikut ini adalah skema hubungan variabel X dan variabel Y.



Gambar 1. Skema hubungan variabel X dan variabel Y.

Keterangan:

X_1 : Gaya mengajar guru

X_2 : Minat belajar siswa

Y : Hasil belajar mata pelajaran Biologi

- **Definisi Operasional**

1. Variable Bebas

Variable bebas pada penelitian ini adalah gaya mengajar guru dan minat belajar siswa.

- Gaya mengajar guru. Variable bebas tersebut yaitu skor yang diperoleh setelah siswa mengisi lembaran kuesioner gaya mengajar guru yang telah disusun sesuai ketentuan.
- Minat belajar siswa. Variable bebas tersebut yaitu skor yang diperoleh setelah siswa mengisi lembaran kuesioner gaya mengajar guru yang telah disusun sesuai ketentuan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

- Hasil belajar yaitu skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan tes hasil belajar yang telah disusun sesuai ketentuan.

- **Instrumen Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini yaitu:

1. Instrument gaya mengajar guru

Instrument gaya mengajar guru dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang berisi empat tanggapan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

2. Instrumen minat belajar

Instrument minat belajar dalam penelitian ini berupa angket/kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan yang berisi empat tanggapan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

3. Instrument hasil belajar

Hasil belajar yaitu skor yang diperoleh oleh siswa setelah mengerjakan tes hasil belajar. Tes untuk mengetahui hasil belajar pada penelitian ini berupa soal-soal yang disusun sesuai indikator yang akan dicapai pada pembelajaran di kelas.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi.

- **Teknik Analisis Data**

Analisis data secara deskriptif, uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

Korelasi *product moment* menggunakan program SPSS 16. Uji hipotesis menggunakan uji T, dengan ketentuan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ berarti hubungannya signifikan, sedangkan jika diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hubungannya tidak signifikan.

3. Hasil Penelitian

Penelitian jenis korelasional ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Primajasa (2016), dimana hasil penelitian yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *teaching style* (gaya mengajar guru) dengan minat belajar matematika pada siswa SMK Muhammadiyah 4 Wonogiri. Hal ini didasarkan pada hasil uji korelasi *product moment* yang diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,576 dengan signifikansi (p) = 0,00 ($p < 0,01$). Nilai signifikansi yang kurang dari 0,01 menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu variabel *teaching style* dan variabel minat belajar matematika saling berhubungan satu sama lain.

Berdasarkan hasil tersebut, bisa diketahui bahwa gaya mengajar guru sangat mempengaruhi minat belajar matematika siswa. Matematika yang dikenal sebagai pelajaran yang sulit. Untuk itulah seorang guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk menarik minat siswa dalam belajar matematika. Menurut Sardiman (2012), salah satu upaya untuk membangkitkan minat belajar adalah menggunakan berbagai macam bentuk mengajar. Bentuk mengajar inilah yang harus diputuskan oleh seorang guru, salah satunya adalah mengajar dengan menggunakan pendekatan *student centered* atau dengan menggunakan pendekatan

teacher centered. Gaya mengajar guru termasuk faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Hasil penelitian yang sejalan ditemukan juga oleh Situmorang, Ronyta (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Binjai. Semakin banyak variasi gaya mengajar guru, maka siswa akan semakin meningkatkan minat belajarnya terhadap suatu pelajaran. Sementara semakin jarang guru memberikan variasi mengajar, maka minat siswa dalam belajar akan semakin berkurang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa, dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Referensi

- Deswita, A. P., & Dahen, L. D. (2013). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto*. *ECONOMICA JOURNAL: Research of Economic And Economic Education*, 2 (1), 1-10.
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). *Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa*. *Euclid*, 6(1), 25-34.
- Febrianto, A. (2014). *Pengaruh keterampilan mengelola kelas dan gaya mengajar guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI materi pembelajaran pembangunan ekonomi SMA Negeri 2 Slawi*. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3).
- Kurniawan, A. D. (2013). *Metode Inkuiri Terbimbing dalam Pembuatan Media Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1).
- Lestari, I. A., Amir, H., & Rohiat, S. (2017). *Hubungan Persepsi Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri Sekota Bengkulu Tahun Ajaran 2016/2017 Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dengan Hasil Belajar Kimia*. *Alotrop*, 1(2).
- Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Situmorang, Ronyta. 2013. *Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Binjai T.A 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Suwadi, S. (2019). *Pengembangan Media Grafis Dalam Pembelajaran Ips Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Inpres Unggulan Btn Pemda Kota Makassar (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar)*.
- Widyastuti, R. (2010). *Hubungan motivasi belajar dan hasil tes intelegensi dengan prestasi belajar (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret Surakarta)*.